Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Desember 2019

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Desember 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.287 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Ratings

MORNINGSTAR ★★★★

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.540,96
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 7.577,70
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%

Profil Risiko: Rendah | **Sedang** | Tinggi

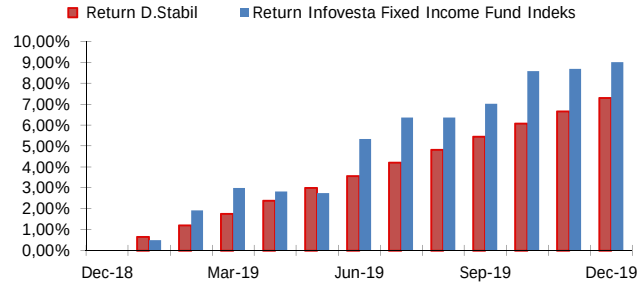
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Mayora Indah	idAA	Konsumsi
2	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
3	Moratelindo	idA	Telekomunikasi
4	PLN	idAAA	Infrastruktur
5	Waskita Karya	idA-	Properti

Alokasi Asset

Corporate Bonds	77,11%
Government Bonds	8,53%
Cash & Money Market	14,36%

Grafik Kinerja



Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund Indeks
Sejak	254,10%	165,99%
1 Bulan	0,60%	0,29%
3 Bulan	1,76%	1,86%
6 Bulan	3,61%	3,47%
YTD	7,29%	9,00%
1 Tahun	7,29%	9,00%
5 Tahun	40,74%	31,32%

Review

Sepanjang bulan Desember 2019, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun mengalami penguatan sebesar 0,51% MoM. Sementara harga SUN FR0065 dengan tenor 15 tahun naik sebesar 0,28% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun naik 0,13% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 5,00%. Pada bulan Desember 2019 tidak dilakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Porsi kepemilikan asing pada SUN periode 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 1.061,86 triliun atau turun sebesar 0,56% dibandingkan dengan akhir November 2019. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 38,57% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.752,74 triliun.

Outlook

Inflasi bulan Desember berada di level 2.72% yoy dan 0.39% mom, di bawah prediksi para ekonom. CAD tahun 2019 diprediksikan berada di level -2.7% dari PDB dan ekonomi Indonesia diprediksikan tumbuh 5.1% oleh BI. Di bulan ini, pelaku pasar akan memperhatikan perkembangan kesepakatan perang dagang antara AS-China. Presiden Trump merencanakan penandatanganan kesepakatan fase 1 akan dilakukan pada 15 Januari 2019 namun China belum memberikan konfirmasi. Selain itu, Boris Johnson menjanjikan Brexit akan diselesaikan pada 31 Januari 2020, setelah mempereloh kemenangan telak pada pemilu yang diadakan pada Desember 2020. Selain itu, investor juga akan mengantisipasi sentimen January Effect yang biasa terjadi di awal tahun. Pergerakan USD dan bond yield juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi selama tahun 2019. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri berpotensi menguat di bulan ini. Saat ini investor cenderung risk-off setelah performa pasar saham global terutama di AS yang outperformed di tahun lalu, ditambah dengan adanya uncertainty mengenai kelanjutan pembicaraan deal dagang AS-China dan juga naiknya tensi di Timur Tengah antara AS, Iran dan Irak tersebut akan berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar obligasi khususnya dalam negeri.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 Desember 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000